

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DIMASA
PANDEMI PADA SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**ISTI KHAIRUNISA DWITA
NIM : 14622233**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DIMASA
PANDEMI PADA SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

**ISTI KHAIRUNISA DWITA
NIM : 14622233**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DIMASA PANDEMI
PADA SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : ISTI KHAIRUNISA DWITA

NIM : 14622233

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Bambang Sambodo, SE., M.Ak
NIDN. 8833900016/Asisten Ahli

Afriyadi, ST., ME
NIDN. 1003057101/Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DIMASA PANDEMI
PADA SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Isti Khairunisa Dwita

NIM : 14622233

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Tujuh
Agustus Dua Ribu Dua Puluh Satu Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris

Bambang Sambodo, SE.,M.Ak
NIDN. 8833900016/Asisten Ahli

Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDK. 8804900016/Asisten Ahli
Anggota

Afriyadi, ST.,ME
NIDN. 1003057101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 28 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua

Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isti Khairunisa Dwita
NIM : 14622233
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,28
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Sosial
Dimasa Pandemi Pada SMK Negeri 5
Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 6 September 2021

Penyusun

ISTI KHAIRUNISA DWITA
NIM: 14622233

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tuhan semesta alam, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal masa depan saya, dalam mencapai cita-cita saya. Sholawat dan Salam selalu saya limpahkan atas keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Serta,

Ku persembahkan skripsi ini kepada Almamaterku
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

MOTTO

"Daun yang jatuh tak pernah membenci angin, dia membiarkan dirinya jatuh begitu saja. Tak melawan, mengikhlaskan semuanya.

Bahwa hidup harus menerima, penerimaan yang indah. Bahwa hidup harus mengerti, pengertian yang benar. Bahwa hidup harus memahami, pemahaman yang tulus.

Tak peduli lewat apa penerimaan, pengertian, pemahaman itu datang.

Tak masalah meski lewat kejadian yang sedih dan menyakitkan.

Biarkan dia jatuh sebagaimana mestinya. Biarkan angin merengkuhnya, membawa pergi entah kemana."

"Direndahkan tak akan mungkin jadi sampah dan disanjung tak akan mungkin jadi rembulan. Maka, jangan risaukan omongan orang lain,

karena setiap orang membaca dirimu dengan pemahaman dan

kepentingannya yang berbeda-beda."

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkah kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Sosial dimasa Pandemi Pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang”** guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak, penulisan skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Bambang Sambodo, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Afriyadi,ST.,ME selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Zulkarnaini selaku Kepala SMK Negeri 5 Tanjungpinang yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian serta para guru dan staff Tata Usaha SMK Negeri 5 Tanjungpinang atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
10. Ayah, Ibu, Mas dan adik-adik yang telah mendoakan, mendukung dan membantu dalam kelancaran skripsi ini dan semoga bisa membuat kalian bangga.
11. Keluarga tercinta suamiku Safarudin, Anak-anakku tersayang Kakak Shafiyah Ar Rumaisha, Adik Umar Ar Rasyid, Bapak dan Ibu mertua yang selalu mendoakan dan memotivasi memberikan dukungan materi dan non materi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk Dwiana Septiani, SE yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Teman-Teman TIM BOS Provinsi Kepri yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
14. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terima kasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinnag.

Tanjungpinang, 6 September 2021

Penyusun

ISTI KHAIRUNISA DWITA

NIM 14622233

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Pandemi Covid-19	10
2.1.2 Pengelolaan	11
2.1.3 Dana Bantuan Sosial	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Jenis Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4.1 Pengelolaan	28
3.5 Teknik Pengolahan Data	28
3.6 Teknis Analisis Data	28
3.7 Lokasi Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum SMK Negeri 5 Tanjungpinang	30
4.1.1.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 5 Tanjungpinang.....	30
4.1.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 5 Tanjungpinang	30
4.1.1.3 Struktur Organisasi.....	33
4.1.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi	33
4.2 Hasil Analisis	47
4.2.1 Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Sosial.....	47
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Daftar Informan	26

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	18
2.	Struktur Organisasi SMK Negeri 5 Tanjungpinang	33

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Hasil Wawancara
Lampiran 3	: Rekening Koran Bukti Penerimaan Dana Bantuan Sosial
Lampiran 4	: Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Dana Bantuan Sosial SMK Negeri 5 Tanjungpinang
Lampiran 5	: Buku Kas Umum Dana Bantuan Sosial SMK Negeri 5 Tanjungpinang
Lampiran 6	: Penggunaan Dana Bantuan Sosial di Aplikasi
Lampiran 7	: Surat Permohonan Orangtua/wali kesekolah
Lampiran 8	: Surat Permohonan Sekolah ke Dinas Pendidikan
Lampiran 9	: Surat Pernyataan Penerimaan Dana
Lampiran 10	: Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana
Lampiran 11	: Fakta Integritas
Lampiran 12	: Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) Pencairan Secara Kolektif Dana Bantuan Sosial
Lampiran 13	: Daftar Penerima Dana Bantuan Sosial
Lampiran 14	: Bukti Penerimaan Dana Bantuan Sosial orangtua/wali
Lampiran 15	: Bukti Pengembalian Dana ke Kas Daerah
Lampiran 16	: Bukti Pembayaran SPP
Lampiran 17	: Surat Keputusan (SK) Tim Dana Bantuan Sosial
Lampiran 18	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran 19	: Persentase Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DIMASA PANDEMI PADA SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG

Isti Khairunisa Dwita. 14622233. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
dwitayudha273@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Bantuan Sosial Dimasa Pandemi yang disalurkan Pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara SPP, Perwakilan Guru, Komite Sekolah, Perwakilan Orangtua/wali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) dimulai dengan pendataan penerima berdasarkan usulan dari orangtua/wali, kemudian Satuan Pendidikan memverifikasi berdasarkan data yang ada pada Data Pokok Peserta Didik (DAPODIK) dan mengirimkannya ke Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.

Dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengelolaan Dana Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (BANSOS SPP) yang dilakukan oleh SMK Negeri 5 Tanjungpinang sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) Nomor : 1734/KPTS-4/V/2020.

Kata kunci : Pengelolaan, Dana Bantuan Sosial

Dosen Pembimbing I : Bambang Sambodo,SE.,M.Ak

Dosen Pembimbing II : Afriyadi,ST.,ME

ABSTRACT

ANALYSIS OF SOCIAL ASSISTANCE FUND MANAGEMENT DURING PANDEMIC AT SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG

Isti Khairunisa Dwita. 14622233. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
dwitayudha273@gmail.com

The purpose of this study was to find out how to manage the Social Assistance Fund during the Pandemic that was distributed at SMK Negeri 5 Tanjungpinang. In this study using qualitative research methods. Qualitative method is a research method that provides an explanation using analysis.

The data sources in this study are divided into primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this study used interview, observation, and documentation techniques. The informants in this study were 5 people consisting of the Principal, SPP Treasurer, Teacher Representatives, School Committees, Parents/Guardian Representatives.

The results of this study indicate that the management of the Social Assistance Fund for Education Funding Contributions (SPP) begins with collecting data on recipients based on suggestions from parents/guardians, then the Education Unit verifies based on the data in the Primary Data for Students (DAPODIK) and sends it to the Education Office of Riau Islands Province. .

It can be concluded that the mechanism for managing the Social Assistance Fund for Education Funding Donations (BANSOS SPP) carried out by SMK Negeri 5 Tanjungpinang is in accordance with the Technical Instructions for the Implementation of Social Assistance for Education Funding Contributions (SPP) Number: 1734/KPTS-4/V/2020.

Keywords : Management, Social Assistance Fund

Supervisor I : Bambang Sambodo,SE.,M.Ak

Supervisor II : Afriyadi,ST.,ME

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyakit corona virus 2019 atau Corona Virus Disease-19 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Nama lain dari penyakit ini adalah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2). Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada Desember 2019. Dalam beberapa bulan saja, penyebaran penyakit ini telah menyebar ke berbagai negara, baik di Asia, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah serta Afrika. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mendeklarasikan penyebaran COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah.

Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah 2 melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta) (Kemenkes, 2020).

Menyebarnya wabah COVID-19 ini hingga ke wilayah Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan semua pihak. Seperti dapat dicermati dari pengalaman beberapa negara serta wilayah lain, penanganan COVID-19 tidak mungkin dapat dilakukan oleh Pemerintah semata. Dibutuhkan keterlibatan terpadu dari semua pihak, termasuk Pemerintah, pihak swasta dan dunia usaha, perguruan tinggi (PT), serta masyarakat. Masa pandemi covid-19 tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat. Salah satu pencegahan untuk memutus penularan covid-19 yang dihimbau oleh pemerintah adalah tetap tinggal di rumah.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing*.

Menteri Keuangan mengatakan, pandemi Virus Corona membuat seluruh sektor ekonomi terpukul. Saat ini, hanya aktivitas ekonomi yang beralih ke online digital bisa bertahan menghadapi tantangan. Sekarang sektor UMKM dan informal pun juga terpukul karena Covid-19 ini mengisyaratkan orang tidak boleh atau membatasi interaksi, "Sehingga berbagai kegiatan yang dulu berjalan lancar terhenti, *economy activity* informal pun terpukul karena orang tidak melakukan interaksi fisik. Hanya aktivitas yang bisa pindah ke online digital bisa *survive*,"

Pandemi Virus Corona setidaknya memberi tiga dampak besar bagi perekonomian Indonesia. Pertama, membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli jatuh sangat dalam. Padahal konsumsi 60 persen menopang ekonomi. "Dalam estimasi dampak Covid-19 kita melihat pertama konsumsi masyarakat akan drop dan kita semua tahu konsumsi pengaruhi ekonomi hampir 60 persen. Kedua dengan adanya ketidakpastian, investasi ikut melemah, mereka terhenti akibat Covid-19,".

Sejak kasus Covid-19 meningkat di Indonesia, berbagai permasalahan sosial dan ekonomi muncul di tengah masyarakat. Tak dapat dipungkiri jika Covid-19 telah hampir melumpuhkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya di beberapa daerah dengan tingkat penyebaran tertinggi

seperti Jabodetabek. Akibat kasus Corona ini, pemerintah Indonesia mulai melakukan berbagai kebijakan seperti mengeluarkan himbauan sosial distancing, bekerja dari rumah bagi pegawai, belajar di rumah, memberlakukan pembatasan wilayah, dan bahkan ada beberapa pegawai yang terkena PHK keadaan ini menyebabkan terjadinya kesulitan ekonomi.

Dengan adanya kebijakan pemerintah serta situasi yang semakin genting, tentunya memberikan dampak bagi masyarakat, baik masyarakat menengah ke bawah, masyarakat menengah ke atas hingga kalangan elit. Berbagai masalah sosial ekonomi muncul dan dampaknya langsung terasa oleh masyarakat. Namun juga fenomena lain seperti peningkatan angka kemiskinan, pembatasan mobilitas masyarakat, serta kerawanan keamanan. Kebijakan sosial ekonomi seperti pemberian sembako gratis, pemberian bantuan tunai, keringanan tagihan listrik dan bantuan sosial pembebasan/keringanan pendanaan penyelenggaraan pendidikan merupakan respon positif pemerintah terhadap permasalahan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Kepulauan Riau nomor : 420/531.1/DISDIK-SET/2020 tanggal 6 April 2020 tentang Pembebasan, Keringanan dan Bantuan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Provinsi Kepulauan Riau, bahwa dalam rangka pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang terdampak *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) maka perlu menetapkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan

Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang terdampak *Corona Virus Disease 2019* Di Provinsi Kepulauan Riau.

Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang terdampak *Corona Virus Disease 2019* Di Provinsi Kepulauan Riau, dalam hal ini Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) merupakan bantuan yang diberikan kepada Satuan Pendidikan sebagai ganti biaya Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) yang seharusnya diberikan oleh orang tua/wali peserta didik SMA/SMK/SLB/MA negeri dan swasta di Provinsi Kepulauan Riau. Penggunaan Bantuan Sosial ini dalam rangka tetap terselenggaranya penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi COVID-19 sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu belajar dari rumah atau daring.

Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang terdampak *Corona Virus Disease 2019* Di Provinsi Kepulauan Riau dianggarkan dan diberikan berdasarkan usulan permohonan dari orang tua/wali peserta didik yang tergolong miskin dan rentan miskin kepada satuan pendidikan, dan digunakan antara lain untuk :

- a. Pembelian cairan disinfektan untuk penyemprotan ruangan kelas dan lingkungan sekolah;
- b. Pembelian drum dan sabun untuk cuci tangan;
- c. Pembelian masker non medis untuk digunakan tenaga kependidikan selama di satuan pendidikan;
- d. Untuk membayar gaji/tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Pembelian quota internet sekolah dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dari rumah atau daring dengan peserta didik;
- f. Dan untuk belanja rutin satuan pendidikan lainnya yang sebelum terjadi pandemi COVID-19 dibiayai dari SPP peserta didik.

Belanja hibah dan belanja bantuan sosial diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri RI Nomor 14 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri dalam Negeri RI Nomor 32 Tahun 2011 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD. Peraturan ini memberikan pedoman kepada pemerintah terutama pemerintah daerah mengenai perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan dan monitoring, sehingga pengelolaan bantuan sosial sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran. Bantuan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Permasalahan yang timbul terkait dengan penganggaran dan pelaksanaan bantuan sosial, menimbulkan potensi penyalahgunaan anggaran untuk sesuatu yang tidak seharusnya. Seperti permasalahan yang timbul dalam proses pelaksanaan yaitu belanja bantuan sosial yang tidak di pergunakan sebagaimana

mestinya. Pemerintah harus memastikan terbukanya akses informasi terkait pelaksanaan kebijakan jaring pengaman sosial, untuk memungkinkan partisipasi publik dalam mengawal proses pemberian Dana Bantuan Sosial tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat administrasi berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DIMASA PANDEMI PADA SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak *Corona Virus Disease 2019*, dijelaskan tata cara pertanggungjawaban Dana Bantuan Sosial seperti Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) dianggarkan dan diberikan berdasarkan usulan permohonan dari orang tua/wali peserta didik yang tergolong miskin dan rentan miskin ke satuan pendidikan.

Penyelenggaraan kegiatan pada suatu Instansi Pemerintah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, efisien dan efektif serta sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Maka dari itu penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Dimasa Pandemi Pada SMKN 5 Tanjungpinang?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya membatasi tentang Pengelolaan Dana Bantuan Sosial dimasa Pandemi pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Bantuan Sosial Dimasa Pandemi Pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui apakah pengelolaan Dana Bantuan Sosial Dimasa Pandemi Pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan masukan bagi satuan pendidikan, warga sekolah dan masyarakat mengenai Dana Bantuan Sosial pembebasan/keringanan pendanaan penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Dimasa Pandemi Pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang, maka penulis memaparkannya secara sistematis yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Dana Bnatuan Sosial di masa Pandemi Pada SMKN 5 Tanjungpinang.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang di ambil dari pembahasan masalah serta saran-saran mengenai perbaikan yang penulis teliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pandemi Covid-19

Virus Corona baru atau novel Corona Virus (nCov) atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan jenis virus baru dan mirip dengan virus yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) pada tahun 2003 (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020) Virus ini menyerang pernapasan manusia dan dapat menyebabkan kematian. Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV2), dan menyebabkan penyakit *Corona virus Disease-2019* (COVID-19) (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020).

Pandemi Virus Corona setidaknya memberi tiga dampak besar bagi perekonomian Indonesia. Pertama, membuat konsumsi rumah tangga atau daya

beli jatuh sangat dalam. Padahal konsumsi 60 persen menopang ekonomi. pandemi Covid-19 tidak hanya terfokus pada peningkatan kasus positif yang disebabkan dari berbagai reaksi masyarakat yang kurang peduli dengan wabah ini, namun juga fenomena lain seperti peningkatan angka kemiskinan, mobilitas masyarakat secara dini, serta kerawanan keamanan. Kebijakan sosial ekonomi seperti pemberian sembako, keringanan tagihan listrik serta bantuan sosial pembebasan/keringanan pendanaan penyelenggaraan pendidikan merupakan respon positif pemerintah.

2.1.2 Pengelolaan

Menurut (Adisasmita, 2011) istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai tujuan. Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, dibawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen, dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, juga mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.

3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Menurut (Dewi, 2011) dalam kegiatan pengelolaan terdapat 7 unsur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan, meliputi:

a. Organisasi

Kegiatan mengelompokkan dan menyusun kerangka kerja, jalinan hubungan kerjasama di antara para pekerja untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi sendiri memiliki 2 sifat utama, yakni:

1. Bersifat statis

Organisasi merupakan wadah dalam melakukan tugas dan wewenang secara struktural dan fungsional menempatkan individu sesuai keahliannya.

2. Bersifat dinamis

Organisasi merupakan pembagian tugas dan wewenang serta adanya komunikasi dalam menjalin kerjasama.

b. Manajemen

Kegiatan yang berfungsi merencanakan, merencanakan, mengorganisasikan, membina, menggerakkan, dan mengawasi dengan tujuan agar kerjasama yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Menurut Henry Fayol dalam (Dewi,

2011) manajemen didukung beberapa sarana yang harus ada, meliputi:

1. Man (manusia)

2. Money (anggaran)
3. Method (sistem kerja)
4. Material (perlengkapan pendukung)
5. Machine (peralatan teknologi)
6. Market (pemasaran)

c. Komunikasi

Kegiatan menyampaikan informasi dan ide dari seseorang kepada orang lain yang bersifat timbal bali, baik secara formal maupun non formal.

d. Informasi

Kegiatan menghimpun dan mengolah berbagai keterangan obyektif yang diperlukan dalam usaha kerja sama.

e. Personalia

Kegiatan mengatur dan mengurus penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diperlukan dalam usaha kerja sama.

f. Perbekalan

Kegiatan perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan peralatan kerja dalam usaha kerja sama agar penggunaannya efektif dan efisien.

g. Humas

Kegiatan menciptakan hubungan dan dukungan yang baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal terhadap usaha kerja sama perusahaan.

2.1.3 Dana Bantuan Sosial

Pengertian Bantuan Sosial. Menurut Permendagri No. 32 Tahun 2011 Pasal 1 bahwa Bantuan Sosial (Bansos) adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada kelompok masyarakat. Bentuk bantuan dapat berupa uang atau barang, tidak berkelanjutan dan selektif dengan tujuan untuk proteksi dari segala kemungkinan yang dapat menimbulkan resiko sosial.

Jenis-Jenis Bantuan Sosial. Berdasarkan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, 2012) Pasal 30. Jenis bansos antara lain: Peraturan

1. Bansos dalam bentuk uang, termasuk belanja yang tidak langsung dalam APBD. Jenis, obyek dan perincian secara detail dari belanja bansos terhadap Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).
2. Bansos berupa barang, termasuk belanja langsung dalam APBD, yang diformulasikan dalam kegiatan dan program yang diuraikan kedalam obyek dalam bentuk barang, jenis belanja barang dan jasa. dan rincian obyek belanja bantuan sosial barang yang diberikan ke pihak ketiga atau masyarakat terhadap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Prosedur Pemberian Bantuan Sosial :

1. Pengusul memasukkan surat permohonan tertulis kepada kepala daerah.
2. Evaluasi permohonan yang telah dimasukkan pengusul oleh SKPD yang telah ditunjuk oleh kepala daerah.
3. Hasil evaluasi yang berupa rekomendasi dimasukkan pada TAPD.

4. TAPD memberikan rekomendasi yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.
5. Hasil dari rekomendasi dan pertimbangan menjadi dasar penetapan alokasi anggaran dalam perancangan APBD tahun anggaran berjalan.
6. Daftar penerima Dana Bantuan Sosial ditetapkan oleh Kepala Daerah beserta besaran bantuan berdasarkan rekomendasi dari kepala SKPD.
7. Penyaluran Dana Bantuan Sosial berdasarkan list yang akan menerima bansos yang telah ditetapkan oleh pimpinan daerah dalam hal ini adalah kepala daerah.
8. Penerima bansos bersama kepala daerah menandatangani NPBSD (Naskah Perjanjian Bantuan Sosial Daerah).
9. Pencairan dana bansos dalam bentuk uang adalah dengan cara melakukan pembayaran langsung (LS).

Regulasi atau ketentuan peranturan perundang-undangan yang mengatur pemberian hibah dan bansos oleh pemerintah daerah adalah Permendagri Nomor 32 tahun 2011 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD yang ditetapkan pada tanggal 27 Juli 2011 dan di undangkan pada tanggal 28 Juli 2012. Kemudian pada tanggal 21 Mei 2012 telah ditetapkan Permendagri Nomor 39 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 tentang pedoman pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD yang diundangkan pada tanggal 22 Mei 2012. Demikian pula sejak tanggal 3 Januari 2012 telah ditetapkan dan

pada tanggal 4 Januari telah diundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2012 tentang Hibah Daerah.

Pengertian Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

Sedangkan pengertian bantuan sosial menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat. Adapun Dana Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Mengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri dan Swasta yang berdampak *Corona Virus Disease 2019* di Provinsi Kepulauan Riau berpedoman pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial Nomor 1734/KPTS-4/V/2020.

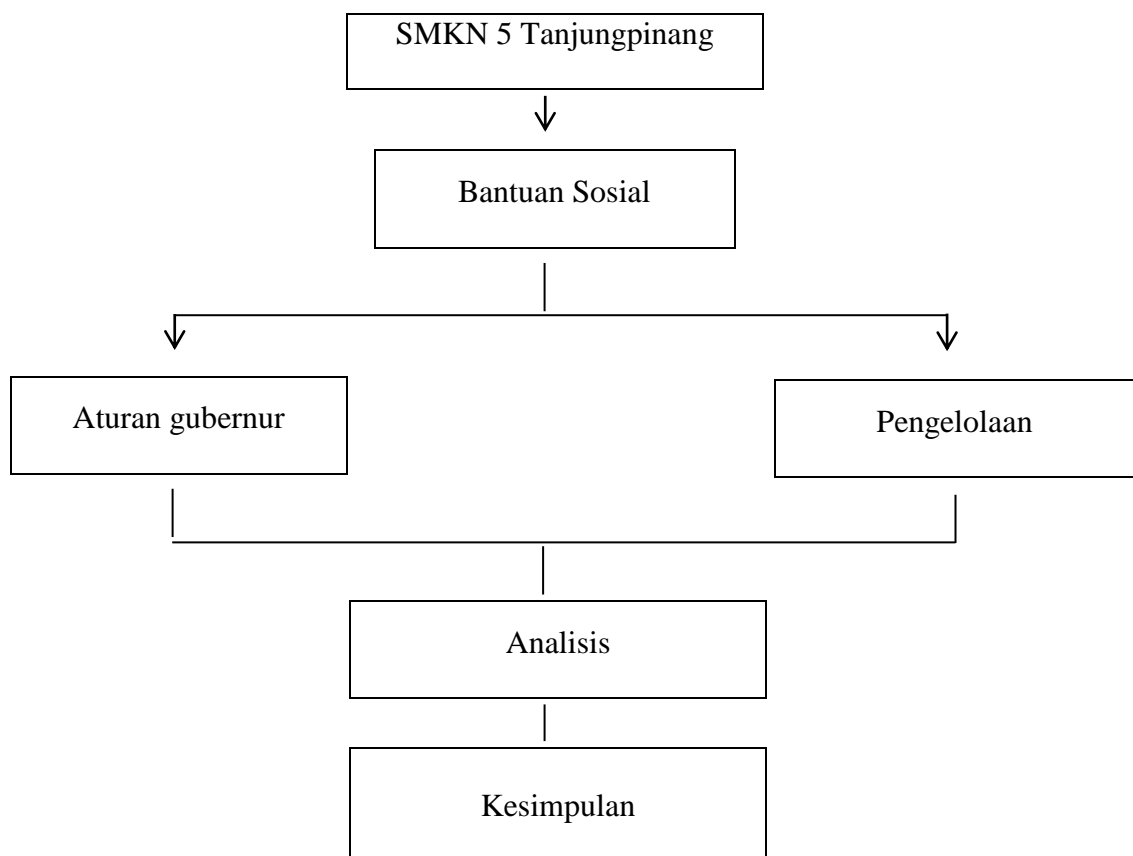
2.2 Kerangka Pemikiran

Dana Bantuan Sosial dikeluarkan pada masa Pandemi Covid-19, dimana dana tersebut bersumber dari dana APBD yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset daerah (BPKAD). Dana Bantuan Sosial ini diusulkan Oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau untuk disalurkan kepada Satuan

Pendidikan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau terutama di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK). Dan dalam penelitian ini penulis mengambil objek di SMK Negeri 5 Tanjungpinang yang merupakan salah satu penerima manfaat Dana Bantuan Sosial tersebut.

Dana Bantuan Sosial ini penyaluran dan pengelolaannya di salurkan berdasarkan Petunjuk Teknis Keputusan Gubernur Kepulauan Riau melalui Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. Oleh karena itu penulis ingin menganalisis Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Dimasa Pandemi pada SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti (2021)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Aldi Sajian (2020) dengan judul **Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram Tahun 2020**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Standar dan Sasaran Kebijakan dalam Implementasi program BST di Kota Mataram bisa dibilang sudah cukup efektif. Dan dari aspek prosedural telah telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ada, meskipun secara nominal dana bantuan tersebut tak sepenuhnya mampu membendung kebutuhan mereka dalam sebulan. Dari aspek lingkungan (Ekonomi, Sosial dan Politik), implementasi program BST masih terdapat polemik terutama pada persoalan data KPM yang masih ditemukan data ganda. Hal menjadikan implementasi program BST tidak efektif dan berpotensi tidak tepat sasaran. Oleh sebab itu, beberapa kelompok kepentingan dan kelompok penekan melakukan kritik terhadap data-data KPM yang dipake dalam penyaluran dana program BST tersebut.
2. Indra Purwanto (2020) dengan judul **“Analisis Ketepatan Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Covid-19 Sesuai Peraturan Menteri Sosial RI No. 20 Tahun 2019**. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan mekanisme pengelolaan bantuan sosial yang dilaksanakan pada Kelurahan Pangkalan Masyhur dimulai dengan pendataan penerima bantuan yang dilakukan oleh Kepala Lingkungan kemudian di koordinasikan kepada Kantor Kelurahan dan pimpinan di atas nya serta penyaluran bantuan dari Kelurahan melalui

Kepala Lingkungan sampai kepada masyarakat yang sudah terdata sebelumnya. Kemudian pengelolaan bantuan sosial di Kelurahan Pangkalan Masyhur sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial RI No. 20 Tahun 2019. Serta berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwasanya masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan di Kelurahan Pangkalan Masyhur disebabkan oleh kepesertaan ganda yang dimiliki oleh masyarakat dalam menerima bantuan sosial.

3. Hartini Retnaningsih (2020) dengan judul **Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19 Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah**. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut : Hasilnya menunjukkan, bantuan sosial yang diberikan pemerintah tersebut masih belum memenuhi rasa keadilan bagi pekerja lainnya, yaitu pekerja informal yang pendapatannya jauh lebih rendah dan mereka tidak terdaftar pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Pada akhirnya tulisan ini menyarankan agar ke depan, pemerintah juga peduli kepada pekerja informal yang sesungguhnya lebih membutuhkan bantuan sosial dibanding pekerja formal yang sudah jelas status dan penghasilannya.
4. Kenneth Nelson (2017) dengan judul *Social Assistance And Minimum Income Benefits in Old and New EU Democracies*. Kesimpulan: Perkembangan Bantuan Sosial dianalisis di sejumlah besar negara anggota Uni Eropa (UE), termasuk negara-negara transisi Eropa dan negara-negara demokrasi baru di Eropa Selatan. Analisis empiris didasarkan pada SaMip

Dataset yang unik dan baru-baru ini dibuat, yang memberikan tingkat manfaat Bantuan Sosial untuk 27 negara dari tahun 1990 hingga 2005. Terlihat bahwa manfaat Bantuan Sosial memiliki perkembangan yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan penyediaan pengangguran. Hampir tidak ada negara yang diinvestigasi yang memberikan manfaat Bantuan Sosial di atas ambang batas kemiskinan UE.

5. Faraz V Shahidi (2019) dengan judul *The impact of social assistance programs on population health: a systematic review of research in high-income countries*. Kesimpulan: Bukti dari literatur yang ada menunjukkan bahwa program bantuan sosial di negara-negara berpenghasilan tinggi gagal menjaga kesehatan populasi yang kurang beruntung secara sosial ekonomi. Temuan ini mungkin sebagian mencerminkan pengaruh sisa pembaur karena karakteristik yang tidak teramati yang membedakan penerima dari non-penerima. Mereka mungkin juga menunjukkan bahwa cakupan dan kemurahan hati dari program yang ada tidak cukup untuk mengimbangi konsekuensi kesehatan negatif dari kerugian sosial ekonomi yang parah.

BAB III

METODO PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Pada pelaksanaannya, metode ini bersifat subjektif dimana proses penelitian lebih diperlihatkan dan cenderung lebih fokus pada landasan teori.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetoda, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (A Muri Yusuf, 2013).

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki

struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2010).

Menurut (McCusker, K., & Gunaydin, 2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena, sedangkan metode kuantitatif menjawab pertanyaan “berapa banyak (how many, how much)”. Sedangkan menurut Prastowo (2012: 45) penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang dilaksanakan secara teliti. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis melalui perhitungan angka-angka.

3.2 Jenis Data

Kegiatan penelitian sangat erat kaitannya dengan data. Keberadaan data dalam penelitian sangat diperlukan sebagai bahan baku informasi. Sehingga dari data yang dikumpulkan oleh peneliti maka objek penelitian dapat digambarkan secara spesifik. Menurut (Siyoto, 2015), data merupakan sesuatu yang

dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut (sugiyono, 2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut (sugiyono, 2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

(sugiyono, 2015) Data ata kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang

memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut (sugiyono, 2012), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan.

Dalam penelitian ini, yang akan penulis wawancara adalah Kepala Sekolah, Bendahara pengelola Dana Bantuan Sosial, Guru, unsur komite dan wali murid untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Daftar Informan

NO	INFORMAN KUNCI	JUMLAH
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Bendahara SPP	1 Orang
3.	Guru	1 Orang
4.	Unsur Komite	1 Orang
5.	Orangtua / Wali	1 Orang

Sumber : Peneliti (2021)

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian

untuk menjawab pertanyaan penelitian. beberapa bentuk observasi, yaitu:

1). Observasi partisipasi, 2). observasi tidak terstruktur, dan 3). observasi kelompok. Berikut penjelasannya :

1) Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

2) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

3) Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Pengelolaan

Maksud pengelolaan pada penelitian ini adalah serangkaian proses atau kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan atau pengendalian terhadap pengelolaan Dana Bantuan Sosial di SMKN 5 Tanjungpinang yang diberikan pada masa pandemi covid 19 tahun 2020.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilaporan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan untuk mengambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam melakukan teknik analisis data kualitatif penelitian yang

didapatkan dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan juga dilakukan secara terus menerus.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Tanjungpinang yang merupakan salah satu penerima manfaat Dana Bantuan Sosial yang disalurkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). *Penelitian menggunakan metode kualitatif, kuantitatif atau campuran dan pilihan berdasarkan penelitian*. Perfusi.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

CURICULUM VITAE



Nama : Isti Khairunisa Dwita

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Batam, 18 Februari 1994

Status : Menikah

Agama : Islam

Email : dwitayudha273@gmail.com

Alamat : Jalan Cemara Kampung Sidomukti

Pekerjaan : Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pendidikan : - SD 009 Lubuk Baja
- SMPS Ibnu Sina Batam
- SMKN 4 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang